

Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Group Turnamen* untuk Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau

Reza Novri Pahlawan¹, Sunanto², Nafiah³, Afib Rulyansah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: rezanovri026.sd18@student.unusa.ac.id¹, alif30@unusa.ac.id², nefi_23@unusa.ac.id³, afibrulyansah@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat belajar membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satu penyebabnya karena guru kurang memotivasi siswa dalam membaca terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga masih banyak siswa yang belum dapat membaca dengan lancar, ditambah lagi jarang penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran *teams group turnamen* untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDS AL-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas III di SDS Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu perhitungan menggunakan rumus dari Anas Sudijono. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai angket motivasi membaca siklus I sebesar 47% dan nilai angket motivasi membaca siklus II sebesar 77%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 30%. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I sebesar 47.08, sedangkan nilai rata-rata siklus II sebesar 76,67 sehingga mengalami kenaikan 29,59. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *teams group turnamen* mengalami kenaikan 29,59, sehingga dapat meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDS AL-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Teams Group Turnamen, Motivasi Membaca*

Abstract

This research is motivated by the lack of interest in learning to read students in Indonesian subjects, one of the reasons is because the teacher does not motivate students to read, especially in Indonesian subjects, so there are still many students who cannot read fluently, plus the infrequent use of learning methods in learning. The purpose of this study is to analyze the application of the team group tournament learning method to increase the reading motivation of third grade students in Indonesian subjects at SDS Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. The type of research used is Classroom Action Research (CAR). This study uses two cycles. The sample in this study were third grade students at SDS Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. The data collection technique used is in the form of a questionnaire. Technical analysis of the data used is the calculation using the formula from Anas Sudijono. The results showed that the value of the reading motivation questionnaire in the first cycle was 47% and the reading motivation questionnaire in the second cycle was 77%. In this case, it can be proven that there is an increase in the percentage from cycle I and cycle II, which is 30%. The average value obtained in the first cycle is 47.08, while the average value in the second cycle is 76.67 so that it has an increase of 29.59. It can be concluded that the use of the teams group tournament learning method has increased by 29.59, so that it can increase the reading motivation of third grade students in Indonesian subjects at SDS AL-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau.

Keywords: *Learning Method, Teams Group Tournament, Reading Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam pembentukan pribadi seseorang. Pendidikan juga kebutuhan yang wajib diterima bagi setiap individu dan menjadi aspek utama dalam pembentukan moral suatu bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan dapat mencetak generasi yang berkualitas yang akan berkontribusi dalam tercapainya pembangunan nasional. Fungsi pendidikan tersebut dijabarkan ke dalam beberapa peraturan diantaranya peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 6 dijelaskan tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk jenis pendidikan dasar menengah meliputi: (1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, (2) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, (3) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, (4) kelompok mata pelajaran estetika, (5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan Kesehatan (Rulyansah, A., Wardana, L. A., Hasanah, I. U, 2019:53). Salah satu pondasi utama dalam pendidikan yaitu membaca, menulis dan berhitung.

Menurut Eko Widanto dan Subyantoro (2015: 2) membaca adalah interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komulatif. Membaca merupakan salah satu pondasi terpenting dalam satu kegiatan pendidikan yang mempunyai banyak manfaat. Dalam kegiatan membaca terdapat usaha untuk mencari tahu makna yang ada dalam sebuah tulisan. Keahlian dalam membaca dapat membuat siswa tanggap terhadap informasi, cerdas dalam mengolah informasi, dan piawai dalam memanfaatkan informasi untuk kepentingan kehidupannya.

Tujuan pembelajaran membaca di SD disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Kelompok membaca di SD dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok membaca kelas rendah yang dilaksanakan di kelas I dan II disebut membaca permulaan, sedangkan kelompok membaca kelas tinggi disebut membaca lanjutan yang dilaksanakan di kelas III, IV, V dan VI. Pembelajaran membaca pada kelas rendah di diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan anak untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Keterampilan membaca permulaan tersebut akan menjadi dasar untuk membaca lanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan yang relevan dalam membaca yaitu dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi membaca siswa. Menurut M. Hamzah A.S (2015: 4) mendorong atau memotivasi seseorang untuk gemar membaca dapat dilakukan dengan dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Menumbuhkan motivasi membaca siswa tidaklah mudah, guru harus memikirkan metode yang tepat guna membuat semangat siswa dalam belajar membaca, apa lagi pada saat pembelajaran bahasa indonesia. Guru harus berpikir bagaimana caranya siswa dapat memahami isi bacaan cerita yang nantinya siswa diminta menyelesaikan soal yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

Menurut Rulyansah, A. dan Hayukasar, D. N (2018: 85) Penggunaan berbagai macam model atau metode pembelajaran yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik di dalam lingkungan belajar, di dalamnya membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar objek utamanya, sehingga cara berpikir pembelajaran setiap mata pelajaran berbeda. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran (Brandi dalam Anurrahman, 2009: 146).

Salah satu metode pembelajaran di sekolah dasar yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *TGT (Teams Games Tournament)*. Metode pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan. Melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan (Ratieh dan Fachrurrozie, 2014: 50). Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam metode pembelajaran kooperatif metode *Teams Group Turnamen* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks, menarik perhatian, siswa dapat lebih aktif, menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat antar kelompok dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas III di SDS AL-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya 1) kurangnya minat belajar membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia, 2) guru kurang memotivasi siswa dalam membaca terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia, sehingga masih banyak siswa yang belum dapat membaca

dengan lancar, 3) siswa kurang tanggap terhadap informasi yang ada. 4) siswa malas untuk belajar membaca, 5) siswa kurang tertarik dengan buku bacaan 6) tidak ada yang melatih siswa untuk belajar membaca. 7) siswa terlihat kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, kurang berani dalam mengeluarkan pendapat, kurang berani untuk menjawab pertanyaan, kurang menunjukkan minat untuk belajar, dan kurangnya motivasi pada diri siswa.

Permasalahan tersebut ditunjukkan pada siswa yang kurang begitu memperhatikan pembelajaran, tugas, kurang fasilitas dan saat guru menjawab pertanyaan yang sudah dibacakan oleh guru siswa tersebut enggan menjawab karena tidak memperhatikan. Rendahnya motivasi siswa ini karena kurangnya dukungan dalam belajar, hal ini terlihat dari kondisi di dalam kelas dimana siswa yang aktif didominasi oleh siswa yang memperhatikan dan berani mengeluarkan pendapat sedangkan sebagian siswa mampu tetapi masih terlihat kurang berani dalam mengeluarkan pendapat padahal mereka mempunyai kemampuan untuk mengeksplorasi dirinya, ketika diberikan lembar kerja siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk menjawab pertanyaan padahal soal tersebut. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar membaca, sehingga siswa kelas III dapat masuk kedalam kelompok membaca lanjutan dan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi optimal dan efektif.

Berbagai permasalahan yang telah dialami maka pentingnya penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki motivasi membaca siswa, sehingga permasalahan yang telah dihadapi akan dapat terselesaikan. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran cooperative tipe *Team Games Tournament* dimana pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), dengan pembelajaran *team games tournament* diharapkan siswa lebih termotivasi dalam kemampuan cepat menjawab, ketekunan, menunjukkan minat, siswa rajin belajar untuk mendapatkan hadiah dan siswa rajin belajar karena takut mendapatkan hukuman sehingga mereka bisa lebih termotivasi lagi untuk belajar.

METODE

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran *teams group turnamen* untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDS AL-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas III di SDS Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket. Teknis analisis data yang digunakan yaitu perhitungan menggunakan rumus dari Anas Sudijono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian tindakan kelas dilakukan, maka diperoleh data mengenai penerapan metode pembelajaran *teams group turnamen* untuk meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Di SDS Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau. Data motivasi membaca tersebut diperoleh melalui angket motivasi membaca selama pelaksanaan siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada table 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Angket Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Abdan S	45.00	73.33
2	Abdullah M	35.00	75.00
3	Akhmad A	48.33	71.67
4	Anugrah R K	43.33	76.67
5	Fadel M W	53.33	78.33
6	Habi A R	36.67	73.33
7	Mubarak	43.33	78.33
8	Nabil	35.00	73.33
9	Zaki Wafi E S	35.00	76.67
10	Afan Qrrata A	51.67	80.00

11	Aisyah Fitri S	75.00	78.33
12	Alya Azzahra	56.67	81.67
13	Amir N T	48.33	76.67
14	Khansa K	41.67	75.00
15	Nabiah S	51.67	71.67
16	Nabilah	50.00	80.00
17	Nabilah Zulfa F	41.67	76.67
18	Nafisya Megastari	36.67	86.67
19	Rasya Nur Alifah	41.67	73.33
20	Sitti Nurul H S	71.67	76.67
Jumlah		941.67	1533.33
Rata-Rata Nilai Tiap Indikator		47.08	76.67
Presentase		47%	77%

Tabel 2. Rata-Rata Presentase Nilai Angket Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Metode Pembelajaran TGT	69%	85%	11%
2.	Motivasi Membaca	51%	76%	25%
3.	Pelajaran Bahasa Indonesia	14%	70%	56%
Rata-Rata		44,67%	77%	32,33%

Berdasarkan identifikasi aktivitas motivasi membaca siswa pada tabel 4.3 dan 4.4 di atas, dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran *teams group turnamen* dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Terlihat pada setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II, sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Teams Group Turnamen*

Pada siklus I presentase yang diperoleh sebesar 69% dengan nilai rata-rata. Pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap metode pembelajaran *teams group turnamen* sebanyak 3 soal. Pada soal ini masih ada beberapa siswa yang mendapatkan poin 1. Padahal pertanyaan tersebut berada pada pertanyaan pertama yang seharusnya siswa dapat memahami maksud dari pertanyaan tersebut. Nilai rata-rata pada aspek metode pembelajaran *teams group turnamen* sebesar 69,17. Sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan yaitu memperoleh presentase 85%. Pada siklus ini seluruh siswa mendapatkan nilai 4 dan 3 namun masih ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 2, sehingga perolehan nilai rata-rata pada aspek metode pembelajaran *teams group turnamen* sebesar 85,42.

Kenaikan nilai angket motivasi membaca pada aspek metode pembelajaran *teams group turnamen* dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11%, sedangkan nilai rata-rata kenaikan pada aspek metode pembelajaran *teams group turnamen* siklus I ke siklus II sebesar 57,83 dengan keterangan kategori tinggi.

2. Motivasi Membaca

Pada siklus I presentase motivasi membaca yang diperoleh sebesar 51%. Nilai rata-rata siklus I pada aspek motivasi membaca sebesar 50,69. Pertanyaan yang digunakan sebanyak 9 soal. Ada siswa yang merasa tidak senang jika diberi tugas membaca oleh guru. Namun setelah penggunaan metode pembelajaran *teams group turnamen* siswa merasa senang sehingga pada siklus II motivasi membaca mengalami peningkatan, sehingga pada saat siklus II mendapatkan presentase sebesar 76%. Nilai rata-rata siklus II pada aspek motivasi membaca sebesar 75,97. Siklus II banyak siswa yang senang membaca dan tidak merasa takut saat diminta guru untuk membaca didepan kelas.

Kenaikan nilai angket motivasi membaca pada aspek motivasi membaca dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 25%, sedangkan nilai rata-rata kenaikan pada aspek motivasi membaca siklus I ke siklus II sebesar 63,5 dengan keterangan kategori tinggi.

3. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada siklus I presentase pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh sebesar 14%. Nilai rata-rata siklus I pada aspek pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 14,16. Pertanyaan yang digunakan sebanyak 3 soal. Ada siswa yang merasa tidak senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, karena terdapat banyak bacaan yang membuat siswa malas untuk membaca dan siswa masih belum lancar pada saat membaca. Namun setelah penggunaan metode pembelajaran *teams group turnamen* siswa merasa senang dan antusias untuk belajar membaca dan memahami isi bacaan sehingga pada siklus II motivasi membaca mengalami peningkatan.

Siklus II mendapatkan presentase sebesar 70%. Nilai rata-rata siklus II pada aspek pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 70. Siklus II siswa sudah mulai lancar dalam membaca soal cerita sehingga siswa sudah dapat memahami isi bacaan.

Kenaikan nilai angket motivasi membaca pada aspek pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 56%, sedangkan nilai rata-rata kenaikan pada aspek motivasi membaca siklus I ke siklus II sebesar 42 dengan keterangan kategori rendah. Walaupun dengan kategori rendah kenaikan presentase dari siklus I ke siklus II cukup tinggi.

Dari penjabaran yang telah di kemukakan di atas mengenai penggunaan metode pembelajaran *teams group turnamen* pada aspek metode pembelajaran *teams group turnamen*, aspek motivasi membaca dan aspek pelajaran Bahasa Indonesia dikatakan telah dapat meningkatkan motivasi membaca siswa dan telah mencapai kriteria yang tinggi. Nilai presentase dari siklus I sebesar 47% dan siklus II sebesar 77% sehingga mengalami kenaikan 30%. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I sebesar 47.08, sedangkan nilai rata-rata

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan *Kelas* (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa perolehan nilai angket motivasi membaca siklus I sebesar 47% dan nilai angket motivasi membaca siklus II sebesar 77%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 30%. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I sebesar 47.08, sedangkan nilai rata-rata siklus II sebesar 76,67 sehingga mengalami kenaikan 29,59. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *teams group turnamen* dapat meningkatkan motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDS AL-Qur'an Wahdah Islamiyah Berau.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman. 2009. Belajar *Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Eko Widiyanto dan Subyantoro. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 4 (1).
- M. Hamzah A.S. 2015. Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra'*. 09 (10). Msy Hikmah, Yenny A dan Riyanto. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di SMA Unggul Negeri 8 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 5 (1).
- Ratih Widhiastutidan Fachrurrozie. 2014. Teams Games Tournament (TGT) Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Keterampilan Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 9 (1).
- Rulyansah, A. dan Hayukasar, D. N. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Berwawasan Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas Ii Semester Ganjil Di Sdn Ambulu I Sumberasih Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. *PEDAGOGY*. 5 (1).
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., Hasanah, I. U. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Dengan Menggunakan Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Materi Lingkungan Sekitar Kelas III SDI Darul Hidayah). *PEDAGOGY*. 6 (1).